

Pengembangan Media Kalender Sejarah Untuk Peningkatan Berfikir Sejarah Peserta Didik pada Materi Perang Dunia I dan II Kelas XI SMA Negeri 1 Kabun

Yosi Anggela¹ Ahmal² Bunari³

Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: yosianggela1285@studentunri.ac.id¹ ahmal@lecturer.unri.ac.id²
bunari@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

SMAN 1 Kabun adalah salah satu SMA yang berada di kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Di SMAN 1 Kabun terdapat beberapa peserta didik di dalam proses pembelajaran di lapangan masih terdapat permasalahan yang ditemukan salah satunya adalah didapatkan bahwa disaat pembelajaran sejarah peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru atau pendidik. Sumber belajar yang digunakan adalah buku cetak atau paket dan dalam penggunaan media pembelajaran kurang bervariasi, selama proses belajar media ajar yang digunakan ialah buku dan proyektor. Agar peserta didik tidak cepat bosan dalam belajar serta untuk meningkatkan kemampuan berfikir sejarah peserta didik peneliti berinisiatif membuat media kalender sejarah untuk meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik di SMA Negeri 1 Kabun. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan semangat peserta didik di SMAN 1 Kabun terhadap mata pelajaran sejarah dengan mengembangkan media pembelajaran kalender sejarah dan melakukan uji kelayakan kalender sejarah terhadap pembelajaran sejarah di SMAN 1 Kabun, dan melihat respon peserta didik mengenai media pembelajaran kalender sejarah. Metode penelitian yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE. Berdasarkan penelitian yang dilakukan media pembelajaran kalender sejarah dinyatakan layak digunakan dalam proses belajar mengajar setelah dilakukan analisis oleh para ahli materi, media, dan siswa. Hasil dari validasi media pembelajaran kalender sejarah pada materi perang dunia I dan II oleh ahli materi mendapatkan jumlah penilaian 53 sedangkan presentase yang didapat adalah 96% dengan kategori sangat layak, ahli media dengan jumlah penilaian 62 sedangkan presentase yang didapat 88% dengan kategori sangat layak, dan hasil responden peserta didik sebelum menggunakan media, penilaian yang diberikan 911 sedangkan presentase yang didapatkan 52% dengan kategori Cukup Baik. Hasil responden peserta didik pembelajaran menggunakan media kalender sejarah jumlah penilaian 1577 sedangkan presentase yang didapatkan adalah 90% dengan kategori sangat Baik. Dalam penelitian ini masih mengalami keterbatasan penelitian, dimana penelitian yang dihasilkan masih tingkat pemula, maka peneliti berharap akan ada penelitian yang dapat mengembangkan media pembelajaran kalender sejarah ini agar dapat diaplikasikan pada sekolah lainnya.

Kata Kunci: Media Kalender Sejarah, Berfikir Sejarah, SMA Negeri 1 Kabun



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam keberlangsungan kehidupan manusia. Peranan pendidikan sangat penting dalam hal perkembangan dan perwujudan individu, untuk pembangunan bangsa dan negara yang utama (Sanjaya, 2006 : 26). Dalam dunia pendidikan, sekolah akan menjadi hal yang sangat terikat dengan pelaksanaan pendidikan. Karena sekolah merupakan sebuah lembaga tempat peserta didik mendapatkan pengetahuan juga pengalaman yang dalam proses pelaksanaannya tidak akan terlepas dari proses belajar mengajar yang akan meliputi guru, peserta didik dan lingkungan pembelajaran yang saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

diinginkan. Pelajaran sejarah sangat penting dalam pendidikan suatu bangsa. Pembelajaran sejarah yang ideal menekankan pentingnya pemaknaan terhadap peristiwa tanpa melupakan aspek waktu dan fakta peristiwa. Selain itu, pembelajaran sejarah juga menekankan pentingnya penanaman wawasan kebangsaan (Ali, 2005 :351). Namun kenyataan dilapangan menunjukkan peserta didik mengalami permasalahan memahami aspek waktu, fakta, dan memaknai peristiwa. Selain itu peserta didik juga mengalami permasalahan pengetahuan wawasan kebangsaan. Dengan pendidikan sejarah seseorang dapat memahami bagaimana bangsa ini lahir dan berkembang, apa saja permasalahan-permasalahan yang dihadapi di masa lalu, masa kini, dan bagaimana mereka menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut dan bagaimana kita belajar dari pengalaman masa lampau tersebut untuk masa depan yang lebih baik (Mesiwati, 2020: 20). Oleh karena itu, inovasi diperlukan untuk menjadikan pelajaran sejarah terkesan tidak lagi membosankan. Dan untuk mewujudkannya maka diperlukan berbagai macam keterampilan dan juga kreatifitas seorang guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Secara umum manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar proses interaksi antara guru dan peserta didik sehingga hal ini akan membantu peserta didik belajar secara optimal. Khususnya dalam proses pembelajaran, penggunaan media yang tepat akan meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Pelajaran sejarah misalnya, merupakan bidang yang dianggap membosankan dan hanya menggunakan metode ceramah oleh kebanyakan peserta didik. Hal ini menyebabkan adanya perasaan “bosan” pada mata pelajaran ini. Berdasarkan observasi yang dilakukan dikelas XI IPS SMA N 1 Kabun tersebut dengan mewawancarai beberapa peserta didik diperoleh bahwa proses pembelajaran di lapangan masih terdapat permasalahan yang ditemukan salah satunya adalah didapatkan bahwa disaat pembelajaran sejarah peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru atau pendidik. Sumber belajar yang digunakan adalah buku cetak atau paket dan dalam penggunaan media pembelajaran kurang bervariasi, selama proses belajar media ajar yang digunakan ialah buku dan proyektor. Setelah didapatkan data hasil observasi, hal ini juga didukung hasil wawancara dengan peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabun, menjelaskan bahwasanya berlangsungnya proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah, menjelaskan dahulu tentang materi, hanya menggunakan buku paket dan terkadang menggunakan proyektor. Sumber belajar yang berupa buku cetak atau paket kurang disukai peserta didik karena terlalu padat bacaan, tampilannya kurang menarik, dan belum pernah menerapkan media kalender sejarah sebagai media pembelajaran. Agar peserta didik tidak cepat bosan dalam belajar serta untuk meningkatkan kemampuan berfikir sejarah peserta didik peneliti berinisiatif membuat media kalender sejarah untuk meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik di SMA Negeri 1 Kabun.

Kalender Sejarah merupakan salah satu upaya inovasi pengembangan media pembelajaran sejarah. Pentingnya pengembangan media Kalender Sejarah ini sebagaimana pendapat Soewarso (2000 : 102) yang menyatakan bahwa media bervariasi mutlak diperlukan dalam pengajaran sejarah. Hal ini sebagaimana pendapat Widja (1989: 1) yang menyatakan kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran dapat menyebabkan minat peserta didik kurang terhadap pembelajaran sejarah. Kalender memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi media pembelajaran sejarah yang mampu menginformasikan aspek waktu, fakta peristiwa, dan makna peristiwa sejarah. Upaya yang dilakukan adalah menciptakan dan menguji efektifitas produk media pembelajaran Kalender Sejarah. Kalender juga berpotensi dikembangkan menjadi media pembelajaran sejarah yang dapat memuat waktu, fakta peristiwa

dan makna peristiwa sejarah. Namun pembelajaran sejarah kebanyakan tidak pernah mengembangkan maupun menggunakan kalender sebagai media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan Pengembangan Media Kalender Sejarah Untuk Peningkatan Berfikir Sejarah Peserta Didik Pada Materi Perang Dunia I Dan II Kelas Xi Sma Negeri 1 Kabun merupakan jenis penelitian R&D. Penelitian R&D merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan desain produk baru dan menguji keefektifan produk yang sudah ada dan juga mengembangkan, menciptakan yang baru. Setelah produk baru telah diuji dan telah dapat digunakan pada suatu pekerjaan, maka akan sangat membantu pekerjaan tersebut yaitu dalam pekerjaan akan lebih mudah, lebih cepat dan kualitas serta kuantitas hasil pekerjaan akan meningkat (Sugiyono, 2020: 62). Dalam penelitian ini peneliti mengambil model pengembangan ADDIE. Secara umum tahapan dalam model ADDIE ini terdapat lima langkah, yakni 1.) Analyze, 2.) Design, 3.) Develop, 4.) Implement dan 5.) Evaluate. Tahapan atau langkah tersebut ada yang dilaksanakan secara prosedural, model instruksional desain yang tidak prosedural atau siklikal atau boleh dimulai dari tahap tertentu, dan ada juga yang model desain pembelajaran intergratif (Hidayat & Nizar, 2021: 30). Adapun Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabun dengan jumlah peserta didik yang berjumlah 35 peserta didik. Teknik pengumpulan data diantaranya, observasi, dokumentasi dan angket.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Media Kalender Sejarah Pada Pembelajaran Sejarah Materi Perang Dunia I dan II Kelas XI SMAN 1 Kabun

Data dari hasil setiap tahapan prosedur pengembangan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Tahap Analyze (Analisis)

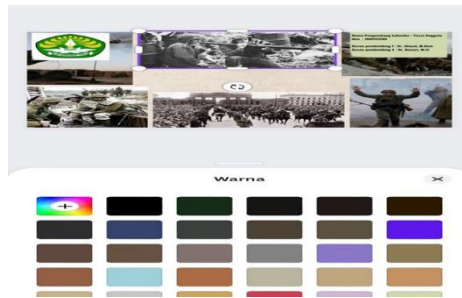
Tahap pertama ini, peneliti mengumpulkan data-data awal untuk mendapatkan permasalahan yang dapat diteliti. Lalu peneliti melakukan pra-observasi terkait pembelajaran sejarah di SMAN 1 Kabun. Peneliti memfokuskan diri untuk melihat secara langsung proses pembelajaran sejarah di kelas XI khususnya serta media pembelajaran yang digunakan dan keadaan fasilitas pembelajaran. Terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran sejarah yang ditemukan saat proses pembelajaran berlangsung seperti kurangnya variasi dalam pembelajaran sejarah, masih digunakan metode konvensional seperti ceramah dengan menggunakan buku cetak atau dengan slide powerpoint yang disertai dengan tugas dan diskusi. Hal ini menyebabkan rendahnya berfikir sejarah dalam belajar karena sebagian dari peserta didik tidak menyimak dengan jelas apa yang disampaikan oleh gurunya saat proses belajar berlangsung. Pernyataan ini kemudian dibuktikan dengan beberapa peserta didik yang tidak bisa menjawab saat guru bertanya mengenai apa yang baru saja disampaikan dan terdapat beberapa peserta didik dengan nilai hasil belajar yang rendah. Materi yang difokuskan pada penelitian pengembangan ini adalah materi mata pelajaran sejarah kelas XI yaitu "Perang Dunia I dan II". Berdasarkan pemaparan diatas, media pembelajaran kalender sejarah ini dikembangkan sebagai solusi dari permasalahan pembelajaran yang ada. Penggunaan media pembelajaran kalender sejarah dalam pembelajaran sejarah ini bertujuan untuk meningkatkan berfikir sejarah peserta didik karena dalam media ini sudah dimuat materi yang disusun secara runtut sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik. Selain itu media ini juga dimuat gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Tahap Design (Perancangan)

1. Pengumpulan Bahan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data terkait ukuran kalender untuk media pembelajaran, menyusun materi tentang “Perang Dunia I dan II” dalam bentuk informasi-informasi singkat agar dapat dimuat di dalam media, mencari dan mengumpulkan gambar-gambar pendukung materi. Pada tahapan pengumpulan materi, peneliti mengumpulkan buku-buku sejarah terkait dengan materi perang dunia I dan II. Buku yang paling banyak digunakan sebagai acuan materi berasal dari buku paket Sejarah kelas XI K13 terbitan Kemendikbud 2017 yang digunakan oleh peserta didik pada saat pembelajaran. Sementara itu gambar pendukung materi sebagian besar diambil dari buku Sejarah Indonesia kelas XI K13 terbitan Kemendikbud 2017 serta buku karya Samsudar Makfi 2019 yang berjudul “Perang Dunia” dan beberapa gambar yang diambil dari internet yang berhubungan dengan materi perang dunia I dan II.
2. Menyusun Instrumen. Instrumen disini adalah membuat angket sebagai penilaian dari media kalender sejarah yang dibuat yaitu: 1). Angket validasi media dibagi menjadi 3 aspek yaitu kriteria produksi, aspek tampilan dan kualitas teknis yang memuat 14 butir pertanyaan; 2). Angket validasi materi dibagi menjadi 3 aspek yaitu kelayakan isi materi, kemanfaatan isi dan komponen penyajian yang memuat 11 butir pertanyaan; 3). Angket berfikir sejarah peserta didik dibagi sesuai dengan indikator berfikir sejarah peserta didik menurut Ozmen yang memuat 10 butir pertanyaan; 4). Lembar penilaian peserta didik terhadap media dibagi menjadi 2 aspek yaitu aspek media, dan aspek materi.

Tahap Develop (Pengembangan)

1. Pembuatan Produk. Kegiatan pembuatan media ini dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:
 - a. Pembuatan Isi Materi. Berdasarkan sumber-sumber materi yang telah dikumpulkan sebelumnya, pada tahapan ini materi telah disusun menjadi materi-materi singkat atau tidak terlalu panjang agar dapat dimuat pada kalender sejarah. Pembagian materi pada kalender sejarah dilakukan dengan sistem peringkasan namun masih tetap memuat keseluruhan informasi penting pada materi. Materi perang dunia ini terdiri dari 2 indikator yaitu perang dunia I dan II.
 - b. Pembuatan Cover dan Tampilan Kalender Sejarah. Media pembelajaran Kalender Sejarah materi perang dunia I dan II terdiri dari 2 Kalender terpisah, yaitu kalender pertama adalah materi perang dunia I dan kalender yang kedua memuat materi perang dunia II. Kalender sejarah ini dibuat dengan ukuran A3 dengan bidang kertas 31x48 cm. Tampilan bagian cover kalender sejarah terdiri dari logo Universitas Riau, nama pengembang kalender sejarah dan nama dosen pembimbing skripsi kalender sejarah, gambar elemen pendukung yang berkaitan dengan materi, dan juga dilengkapi judul serta tahun materi perang dunia. Sementara pada halaman berikutnya yang merupakan isi atau inti dari kalender sejarah memuat materi pembelajaran perang dunia. Desain dari kalender sejarah dibuat melalui aplikasi canva. Setelah pembuatan produk selesai, produk kemudian di cetak di tempat percetakan, tempatnya adalah di Duta Cetak Pekanbaru. Media kalender sejarah ini dicetak dengan kertas berukuran A3 dengan bidang kertas 31x48 cm. Jumlah keseluruhan kalender sejarah adalah 11 lembar. Setelah percetakan selesai barulah diserahkan kepada validator untuk divalidasi.



Gambar 1. Proses Design Tampilan Cover Kalender Sejarah



Gambar 2. Proses Design Tampilan Isi Kalender Sejarah



Gambar 3. Tampilan Cover Kalender Sejarah Gambar 4. Tampilan Isi Kalender Sejarah

2. Validasi dan Revisi

- a. Ahli Media. Validasi pertama dengan ahli media yaitu Bapak Eddy Noviana, M.Pd yang dilakukan pada hari Selasa, 19 September 2023 pukul 09.30 WIB yang berlokasi di ruangan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli media, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Media

No.	Indikator	Skor
Kriteria Produksi		
1.	Media pembelajaran kalender sejarah secara fisik menarik	5
2.	Media pembelajaran kalender sejarah dibuat dengan bahan yang mudah didapat	5
3.	Ketepatan pemilihan ukuran media pembelajaran kalender sejarah	4
Aspek Tampilan		
4.	Kalimat yang digunakan dalam media sesuai dengan kaidah PUEBI (Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia) yang baik dan benar	4
5.	Komposisi Background (warna latar) dan elemen gambar pendukung desain pada media sudah tepat	5
6.	Kejelasan gambar pada media	5
7.	Keseimbangan tata letak tulisan dan gambar pada media	4
8.	Ketepatan pemilihan warna angka dan huruf pada media	4
9.	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran tulisan	4

Kualitas Teknis		
10.	Media pembelajaran kalender sejarah sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
11.	Media dapat membantu menyederhanakan materi pembelajaran	5
12.	Media mudah untuk digunakan	5
13.	Penggunaan media tidak membutuhkan waktu yang lama	4
14.	Kesesuaian media dengan taraf berpikir siswa	4
Jumlah		62
Presentase		88%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan penjabaran tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penilaian yang diberikan oleh ahli media adalah 62, sedangkan presentase yang didapat adalah 88% dan validasi tersebut masuk kedalam kategori “Sangat Baik/Sangat Layak” yang berpedoman pada konversi skor menjadi kategori kualitatif yang telah dijabarkan pada tabel 3.6 sebelumnya.

- b. Ahli Materi. Validasi kedua dengan ahli materi yaitu bapak Dr. Suroyo, M.Pd yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada hari Rabu, 20 September 2023 pukul 13.30 WIB dan Selasa, 26 September 2023 pukul 12.30 WIB yang berlokasi di ruangan Dosen Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Pada pertemuan pertama, tidak dilakukan pengisian angket penilaian, namun hanya diberikan saran dan revisi perbaikan seperti : 1). Untuk tanggal dan bulan yang ada di kalender lebih dikecilkan ukurannya. 2). Tambahkan materi pada kalender sejarah dan tambahkan peta negara di kalender. Pada pertemuan kedua, setelah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran yang telah diberikan sebelumnya, bapak Dr. Suroyo, M.Pd kemudian memeriksa ulang dan memberikan nilai. Berdasarkan hasil validasi dosen ahli materi, didapatkan hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Validasi Materi

No.	Indikator	Skor
Kelayakan Isi Materi		
1	Kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran	5
2	Materi sesuai dengan kompetensi dasar	5
3	Kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku	5
4	Gambar berhubungan dengan materi yang dipaparkan	5
5	Materi pada media disajikan secara sistematis	5
Kemanfaatan isi		
6	Materi yang dimuat dapat menambah pengetahuan siswa	5
7	Materi pada media sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	5
Komponen Penyajian		
8	Ketepatan penggunaan bahasa dan struktur kalimat ada materi	4
9	Materi yang disajikan lengkap	5
10	Materi yang disajikan jelas	5
11	Kemudahan memahami materi	4
Jumlah		53
Presentase		96%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan penjabaran pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penilaian yang diberikan oleh ahli materi adalah 53, sedangkan presentase yang didapat adalah 96%, dan nilai validasi tersebut masuk dalam kategori “Sangat Baik/Sangat Layak” yang berpedoman pada konversi skor menjadi kategori kualitatif yang telah dijabarkan

pada tabel sebelumnya. Berdasarkan penilaian yang telah diberikan oleh ahli materi diatas, kesimpulan yang diberikan mengenai media pembelajaran kalender sejarah pada mata pelajaran sejarah dinilai dari aspek materinya adalah “layak digunakan untuk diuji coba lapangan tanpa revisi”.

- c. Tahap Implement (Implementasi). Tahap berikutnya dari model ADDIE adalah implementasi atau penerapan. Setelah melalui tahap pengembangan, validasi dan revisi dari para ahli, serta sudah mendapatkan penilaian sangat baik/sangat layak di uji coba lapangan, selanjutnya media pembelajaran kalender sejarah ini diimplementasikan. Implementasi ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kabun dengan jumlah 35 orang peserta didik.

Pertemuan 1 (sebelum menggunakan media)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin 02 Oktober 2023 pukul 11.00-12.30 WIB dengan tujuan sebagai pembandingan bagaimana peningkatan berfikir peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran kalender sejarah pada materi perang dunia I dan II. Pada pertemuan ini dimulai dengan peserta didik bersiap mengikuti pembelajaran serta berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing. Setelah itu, guru mengabsensi peserta didik yang tidak hadir. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kemudian dilanjutkan menjelaskan mengenai materi perang dunia dengan menggunakan metode konvensional yaitu dengan ceramah dan dibantu dengan media buku paket. Setelah guru selesai menjelaskan, peserta didik diberi pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Setelah penyampaian materi, peserta didik diminta untuk meringkas materi yang ada di buku cetaknya kedalam buku catatannya masing-masing. Saat pembelajaran telah berakhir, peserta didik diminta untuk mengisi angket berfikir sejarah yang telah peneliti siapkan sebelumnya. Berikut hasil angket berfikir sejarah peserta didik.

Tabel 3. Hasil Angket Berfikir Sejarah Peserta Didik (Sebelum Menggunakan Media)

No.	Indikator	Skor
1.	Siswa dapat menguraikan kembali peristiwa sejarah dari penjelasan guru dengan penggunaan buku paket	99
2.	Siswa lebih leluasa mengemukakan pendapatnya	97
3.	Siswa aktif bertanya dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku paket	92
4.	Siswa mampu memahami peristiwa sejarah secara imajinatif dengan menggunakan buku paket	94
5.	Siswa mampu menata peristiwa sejarah berdasarkan urutan waktu dengan menggunakan buku paket	91
6.	Siswa mampu memahami bahwa tindakan masa lalu mampu memberikan pelajaran untuk masa yang akan datang	97
7.	Siswa mudah mengingat materi yang disampaikan dengan menggunakan buku paket	88
8.	Penyajian materi tentang perang dunia dengan menggunakan buku paket mudah untuk saya pahami	78
9.	Siswa mampu membuat kesimpulan dari hasil belajar menggunakan buku paket	90
10.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah pembelajaran selesai	85
Jumlah		911
Presentasi		52%
Kategori		Cukup Baik

Berdasarkan penjabaran pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penilaian yang diberikan oleh peserta didik adalah 911, sedangkan presentase yang didapatkan adalah 52%, dan nilai angket tersebut masuk kedalam kategori “**Cukup Baik**” yang berpedoman pada konversi skor menjadi kategori kualitatif yang telah dijabarkan pada tabel sebelumnya.

Pertemuan 2 (pembelajaran menggunakan media kalender sejarah)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin, 09 Oktober 2023 pukul 11.00-12.30 WIB dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan berfikir sejarah peserta didik setelah menggunakan media kalender sejarah pada materi perang dunia I dan II. Pada pertemuan ini dimulai dengan peserta didik bersiap mengikuti pembelajaran serta berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Setelah itu, dilanjutkan dengan guru yang mengabsensi peserta didik yang tidak hadir. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru memulai pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kalender sejarah yang telah disiapkan sebelumnya. Saat pembelajaran berakhir, peserta didik diminta untuk diminta untuk mengisi angket berfikir sejarah.

Tabel 4. Hasil Angket Berfikir Sejarah Peserta Didik (Sesudah Menggunakan Media)

No.	Indikator	Skor
1.	Siswa dapat menguraikan kembali peristiwa sejarah dari penjelasan guru menggunakan media kalender sejarah	153
2.	Siswa lebih leluasa mengemukakan pendapatnya	153
3.	Siswa aktif bertanya dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kalender sejarah	164
4.	Siswa mampu memahami peristiwa sejarah secara imajinatif dengan menggunakan media kalender sejarah	151
5.	Siswa mampu menata peristiwa sejarah berdasarkan urutan waktu dengan menggunakan media kalender sejarah	160
6.	Siswa mampu memahami bahwa tindakan masa lalu mampu memberikan pelajaran untuk masa yang akan datang	162
7.	Siswa mudah mengingat materi yang disampaikan dengan menggunakan media kalender sejarah	160
8.	Penyajian materi tentang perang dunia dengan menggunakan media kalender sejarah mudah untuk saya pahami	163
9.	Siswa mampu membuat kesimpulan dari hasil belajar menggunakan media kalender sejarah	156
10.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah pembelajaran selesai	155
Jumlah		1577
Presentasi		90%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan penjabaran pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penilaian yang diberikan oleh peserta didik adalah 1577, sedangkan presentase yang didapatkan adalah 90%, dan nilai angket tersebut masuk dalam kategori “Sangat Baik” yang berpedoman pada konversi skor menjadi kategori kualitatif yang telah dijabarkan pada tabel sebelumnya. Selesai mengisi angket berfikir sejarah peserta didik juga diminta untuk mengisi lembar penilaian peserta didik terhadap media kalender sejarah yang dikembangkan, berikut hasil lembar penilaian peserta didik terhadap media.

Tabel 5. Hasil Lembar Penilaian Peserta Didik Terhadap Media Kalender Sejarah

No.	Indikator	Skor
1.	Media kalender sejarah memiliki tampilan yang menarik	154
2.	Tulisan yang dimuat pada media jelas	156
3.	Gambar yang dimuat pada media jelas	160
4.	Warna huruf dan angka pada media jelas	158
5.	Materi pada media sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	153
6.	Materi disajikan dengan jelas	149
7.	Materi yang disajikan mudah dipahami	148
8.	Materi disajikan secara runtut	160
9.	Materi disajikan secara ringkas	155

10.	Media kalender sejarah membuat lebih bersemangat belajar	156
Jumlah		1549
Persentase		88%
Kategori		Sangat Baik

Berdasarkan penjabaran pada tabel diatas maka disimpulkan bahwa jumlah penilaian yang diberikan oleh peserta didik adalah 1549, sedangkan presentase yang didapat adalah 88%, dan nilai angket tersebut masuk kedalam kategori "**Sangat Baik**" yang berpedoman pada konversi skor menjadi kategori kualitatif yang telah dijabarkan pada tabel sebelumnya.

Tahap *Evaluate* (Evaluasi)

Setelah melakukan tahap implementasi, langkah selanjutnya adalah *evaluate*/evaluasi dari pengembangan media pembelajaran kalender sejarah. Pada tahap ini dilakukan analisis data kualitas media pembelajaran kalender sejarah setelah melakukan uji validitas dari ahli media, ahli materi serta hasil lembar penilaian peserta didik terhadap media pembelajaran kalender sejarah berdasarkan implementasi pada peserta didik kelas XI IPS1 SMAN 1 Kabun. Adapun analisis data yang diperoleh dari hasil validasi kualitas media pembelajaran kalender sejarah oleh para ahli baik ahli media, ahli materi, dan juga peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Penilaian Ahli Media, Materi, Berfikir Sejarah dan Peserta Didik

No.	Tahap Penilaian	Jumlah Skor	Persentase	Kelayakan
1.	Penilaian Ahli Media	62	88%	Sangat Layak
2.	Penilaian Ahli Materi	53	96%	Sangat Layak
3.	Berfikir Sejarah Peserta Didik	1577	90%	Sangat Layak
4.	Penilaian Peserta Didik	1549	88%	Sangat Layak
Rata-rata				Sangat Layak

Pembahasan

Pada penelitian ini setiap tahap demi tahap dilakukan satu persatu sesuai dengan model pengembangan ADDIE. Tahap pertama yaitu analisis. Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data awal untuk mengetahui permasalahan yang dapat diteliti. Terdapat beberapa permasalahan pembelajaran sejarah di SMAN 1 Kabun khususnya di kelas XI yang menyebabkan rendahnya berfikir sejarah peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti kemudian berpikir untuk mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran sejarah tetapi juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan berfikir sejarah peserta didik, media tersebut adalah media pembelajaran kalender sejarah. Tahap kedua adalah desain atau perancangan yang dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu 1). Pertama, mencari dan mengumpulkan data- data yang diperlukan dalam pengembangan media pembelajaran kalender sejarah seperti ukuran kalender yang sesuai dengan kalender pada umumnya, desain tampilan, penetapan dan penyusunan materi pembelajaran berbentuk informasi singkat serta beberapa gambar-gambar terkait dalam media pembelajaran kalender sejarah yang akan dikembangkan. 2). Kedua, menyusun instrumen sebagai alat untuk evaluasi media seperti angket untuk validator ahli media, ahli materi serta angket berfikir sejarah dan lembar penilaian media untuk peserta didik.

Tahap ketiga adalah pengembangan. Pada tahapan ini dilakukan pembuatan media pembelajaran kalender sejarah yang di desain dengan menggunakan aplikasi Canva. Tahapan ini dilakukan mulai dari pembuatan isi materi sampai pada penyelesaian pembuatan produk yang kemudian dicetak di toko percetakan Duta Cetak Pekanbaru lalu setelah itu dilakukan proses validasi untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dikembangkan menurut para

pakar ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Satriyo Pamungkas dan Ulul Azmi (2021), pada penelitiannya mengadakan tahapan validasi setelah produk selesai dengan menerapkan satu ahli di setiap bidangnya. Validasi media kalender sejarah dilakukan oleh bapak Eddy Noviana, M.Pd yang merupakan dosen dari PGSD FKIP Universitas Riau; validasi materi pada media kalender sejarah dilakukan oleh Bapak Dr. Suroyo, M.Pd yang merupakan dosen Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Riau. Berdasarkan penilaian ahli diperoleh penilaian dengan kategori “Sangat Layak”. Tahap keempat adalah implementasi. Pada tahapan ini dilakukan uji coba media pembelajaran kalender sejarah pada pembelajaran sejarah materi perang dunia I dan II di kelas XI IPS SMAN 1 Kabun. Berdasarkan hasil uji coba secara keseluruhan dari lembar penilaian peserta didik terhadap media pembelajaran kalender sejarah diperoleh penilaian dengan kategori “Sangat Baik” dari peserta didik dengan tidak ada saran perbaikan hanya ada komentar yang mengatakan bahwa “Media pembelajaran memakai kalender sejarah sangat bagus dan menarik”. Tahap terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat kualitas media pembelajaran kalender sejarah baik sebelum di uji cobakan ke peserta didik yaitu dari hasil validasi ahli maupun setelah di uji cobakan ke peserta didik yaitu dari penilaian peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Branch (2009:3), pada tahap evaluasi dilakukan penilaian produk baik sebelum maupun sesudah implementasi. Berdasarkan hasil evaluasi secara keseluruhan, baik dari ahli media, ahli materi, maupun peserta didik diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran kalender sejarah “Sangat Baik/Sangat Layak” untuk meningkatkan berfikir sejarah peserta didik pada pembelajaran sejarah materi perang dunia kelas XI IPS SMAN 1 Kabun.

Kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah Pada Pembelajaran Sejarah Materi Perang Dunia I dan II Kelas XI SMAN 1 Kabun

Kelayakan media pembelajaran kalender sejarah pada pembelajaran sejarah materi perang dunia I dan II untuk meningkatkan berfikir sejarah peserta didik kelas XI SMAN 1 Kabun melalui tahap validasi ahli media, ahli materi, dan penilaian oleh peserta didik terhadap media pembelajaran kalender sejarah sebagai pengguna media pembelajaran kalender sejarah dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan konversi skor menjadi kategori kualitatif sebagai berikut:

Tabel 7.

Hasil Kelayakan	Kualifikasi	Keterangan
81%-100%	Sangat Baik	Sangat layak, Tidak perlu direvisi
61%-80%	Baik	Layak, Tidak perlu direvisi
41%-60%	Cukup Baik	Kurang layak, perlu direvisi
21%-40%	Kurang Baik	Tidak layak, perlu direvisi
<20%	Sangat Kurang Baik	Sangat tidak layak, perlu direvisi

Sumber: (Arikunto, 2020: 271)

Rata-rata skor yang diperoleh didapatkan hasil kelayakan pada masing-masing tahapan penilaian secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8.

No.	Tahap Penilaian	Jumlah Skor	Persentase	Kelayakan
1.	Penilaian Ahli Media	62	97,14%	Sangat Layak
2.	Penilaian Ahli Materi	53	96,67%	Sangat Layak
3.	Penilaian Peserta Didik	1549	88,51%	Sangat Layak
Rata-rata				Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran kalender sejarah pada pembelajaran sejarah materi perang dunia I dan II untuk meningkatkan berfikir sejarah peserta didik kelas XI SMAN 1 Kabun "Sangat Layak" berdasarkan tahap penilaian ahli media dengan persentase 88%; ahli materi dengan persentase 96% dengan kategori "Sangat Layak" dan untuk penilaian peserta didik dengan persentase 88% dengan kategori "Sangat Layak". Dari penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran kalender sejarah "Sangat Layak" digunakan pada pembelajaran sejarah materi perang dunia I dan II untuk meningkatkan berfikir sejarah peserta didik kelas XI SMAN 1 Kabun.

Pembahasan

Kelayakan media pembelajaran kalender sejarah pada pembelajaran sejarah materi perang dunia I dan II untuk meningkatkan berfikir sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Kabun diperoleh melalui tahap validasi ahli media, ahli materi, dan penilaian oleh peserta didik sebagai pengguna. Ahli media memberikan penilaian mengenai tampilan dan bentuk dari media pembelajaran kalender sejarah sehingga menciptakan media yang menarik bagi peserta didik. Ahli materi memberikan penilaian mengenai isi materi dan penyajiannya agar diperoleh materi yang dapat mudah dipahami oleh peserta didik. Sementara peserta didik memberikan penilaian dari dua aspek yaitu aspek media, dan aspek materi yang ada di dalam media pembelajaran kalender sejarah. Ahli media menilai aspek kriteria produksi, aspek tampilan dan kualitas teknis yang berhubungan dengan kriteria pemilihan media pembelajaran. Ahli materi menilai aspek kelayakan isi materi, kemanfaatan isi dan komponen penyajian materi. Sementara peserta didik menilai 2 aspek yaitu pertama aspek media seperti tampilan media, tulisan serta gambar yang dimuat pada media. Kedua adalah aspek materi seperti kejelasan materi, kemudahan memahami materi dan keruntutan materi. Berdasarkan penilaian ahli media secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 88% dan dinyatakan "Sangat Layak". Hasil penilaian ahli materi memperoleh persentase sebesar 96% dan dinyatakan "Sangat Layak". Sementara berdasarkan penilaian dari peserta didik memperoleh persentase 88% dan dinyatakan "Sangat Layak". Pengkategorian ini berdasarkan rentang tingkat pencapaian dan kualitas kelayakan menurut Arikunto (2020:271) dengan rentang 81 – 100% berada dalam kategori sangat layak.

Peningkatan Berfikir Sejarah Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah Materi Perang Dunia I dan II Kelas XI SMAN 1 Kabun dengan Menggunakan Media Kalender Sejarah.

Media pembelajaran kalender sejarah dibuat dengan tujuan untuk peningkatan berfikir sejarah peserta didik dalam pembelajaran sejarah khususnya materi perang dunia I dan II. Dalam penentuan hal tersebut, dilihat dari hasil angket berfikir sejarah sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran kalender sejarah sehingga tampak apakah media ini memang mampu dijadikan alat untuk peningkatan berfikir sejarah peserta didik dalam pembelajaran sejarah yang ditandai dengan terjadinya peningkatan berfikir sejarah peserta didik sesudah menggunakan media kalender sejarah. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, yaitu menurut (Ozmen, 2015:2031-2042) berfikir sejarah memiliki 6 indikator. Penjabaran ini berdasarkan hasil angket berfikir sejarah peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran kalender sejarah.

1. Mampu menguraikan atau menceritakan kembali peristiwa sejarah
2. Mampu memberikan pendapat dan aktif bertanya
3. Mampu memahami peristiwa sejarah secara imajinatif
4. Mampu mengambil nilai-nilai yang terkandung didalam peristiwa sejarah

5. Mampu menata peristiwa sejarah dengan urutan waktu
6. Mampu memberikan pemahaman bahwa tindakan masa lalu mampu memberikan pelajaran untuk masa yang akan datang

Pembahasan

Salah satu tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk peningkatan berfikir sejarah peserta didik pada pembelajaran sejarah materi perang dunia. Dalam melihat hasil dari media pembelajaran kalender sejarah pada pembelajaran sejarah untuk peningkatan berfikir sejarah peserta didik dapat dilihat dari hasil uji coba produk. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama merupakan pembelajaran dengan metode biasa yaitu metode ceramah menggunakan buku paket. Sementara pertemuan kedua merupakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran kalender sejarah. Penelitian pertama kali dilakukan pada hari Senin tanggal 02 Oktober 2023 pukul 11.00 WIB dan pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin tanggal 09 Oktober 2023 pukul 11.00 WIB. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kalender sejarah mampu dijadikan alat untuk peningkatan berfikir sejarah peserta didik pada pembelajaran sejarah, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil angket berfikir sejarah peserta didik sesudah menggunakan media pembelajaran kalender sejarah. Pada hasil angket berfikir sejarah peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran kalender sejarah diperoleh hasil presentase sebesar 52% dengan kategori "Cukup Baik". Sementara hasil angket berfikir sejarah peserta didik sesudah menggunakan media pembelajaran kalender sejarah diperoleh hasil presentase sebesar 90% dengan kategori "Sangat Baik". Hasil-hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Khassanah (2018) bahwa penggunaan media akan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Dengan adanya media yang menarik maka peserta didik akan lebih termotivasi sehingga peserta didik juga akan senang dalam berfikir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pengembangan media pembelajaran kalender sejarah pada pembelajaran sejarah materi perang dunia I dan II kelas XI IPS SMAN 1 Kabun dilakukan dengan melalui tahapan sesuai dengan prosedur pengembangan model ADDIE yaitu Analyze (analisis), Design (perancangan), Develop (pengembangan), Implement (implementasi), dan Evaluate (evaluasi). Media pembelajaran ini digunakan untuk pembelajaran sejarah kelas XI materi perang dunia I dan II. Media diimplementasikan melalui uji coba lapangan yaitu dikelas XI IPS 1 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 35 peserta didik. Dalam berfikir sejarah peserta didik menggunakan media pembelajaran kalender sejarah mengalami peningkatan dari sebelum menggunakan media pembelajaran kalender sejarah ke sesudah menggunakan media pembelajaran kalender sejarah serta peserta didik memberikan penilaian dengan kategori "sangat baik" pada lembar penilaian peserta didik terhadap media. Hal ini menjadi bukti akan terjadinya peningkatan berfikir sejarah berdasarkan hasil uji coba.

Hasil uji kelayakan media pembelajaran kalender sejarah dengan validasi dari ahli media, dan ahli materi. Berdasarkan penilaian ahli media secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 88% dan dinyatakan "sangat layak" dan dari hasil penilaian ahli materi secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 96% dengan kategori "sangat layak". Penilaian kelayakan juga berdasarkan penilaian peserta didik terhadap media pembelajaran kalender sejarah melalui uji coba lapangan secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 88% dengan kategori "sangat layak". Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk hasil pengembangan media pembelajaran kalender sejarah yang dilakukan oleh peneliti memperoleh kelayakan secara keseluruhan yaitu "sangat baik/sangat layak".

Terjadi peningkatan berfikir sejarah peserta didik dalam pembelajaran sejarah yang ditandai dengan meningkatnya hasil presentase angket berfikir sejarah peserta didik sesudah menggunakan media pembelajaran kalender sejarah dibandingkan dengan hasil angket berfikir sejarah peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran kalender sejarah. Uji coba dilakukan di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Kabun yang berjumlah 35 orang peserta didik. Hasil presentase peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran kalender sejarah adalah sebesar 52% dengan kategori "Cukup Baik" sementara hasil presentase angket berfikir sejarah peserta didik sesudah menggunakan media pembelajaran kalender sejarah adalah sebesar 90% dengan kategori "Sangat Baik". Sehingga dapat dikatakan terjadi peningkatan berfikir sejarah peserta didik pada pembelajaran sejarah dengan menggunakan media pembelajaran kalender sejarah. Angket berfikir sejarah peserta didik ini memuat 10 indikator, yaitu mampu menguraikan kembali peristiwa sejarah, mampu memberikan pendapat dan aktif bertanya, mampu memahami peristiwa sejarah secara imajinatif, mampu mengambil nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa sejarah, mampu menata peristiwa sejarah secara runtut, mampu memberikan pemahaman bahwa tindakan masa lalu mampu memberikan pelajaran untuk masa yang akan datang, mudah mengingat materi yang disampaikan, mudah memahami materi yang disampaikan, mampu membuat kesimpulan dari hasil belajar, mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hasil angket menunjukkan bahwa media pembelajaran kalender sejarah berdasarkan angket berfikir sejarah peserta didik masuk ke dalam kategori sangat baik sehingga diberikan kesimpulan bahwa media pembelajaran kalender sejarah mampu dijadikan saran untuk meningkatkan berfikir sejarah peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, Y. (2019). Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna dengan Pendekatan Kontektual. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*. 2(2).
- Asmaul Husna, L., & Syukur, A (2020). Meningkatkan Higher Order Thinking Skills Melalui Penerapan Kemampuan Berfikir Historis Pada Mahapeserta didik Pendidikan Sejarah. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*, 22-31
- Updating reference literature, especially those used to justify originality or novelty (in the Introduction), preferably the last 10 years. Primary reference literature, try to get a minimum of 80 percent from primary literature/scientific journals
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). "Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no 2: 76-87.
- Khassanah, M. (2018). Pengembangan Media pembelajaran Kalender Sejarah (Kasa) Bermuatan Wawasan Kebangsaan Pokok Bahasan Pergerakan Nasional Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 1(2).
- Kurniawati, Zulfiati. (2018). Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Terintegrasi dalam Mata Pelajaran IPS di SMPN 4 Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. 7(1).
- Lazuardi, Muhammad Ikhwan. 2017. Penggunaan Kalender 2016 Sebagai Media Publikasi dan Komunikasi Pemasaran Solo Paragon Lifestyle Mall. 6(1). Referrals should be encouraged from reputable international journals or accredited national scientific journals, not from books or anything else.
- Nisa, S. F., Sayono, J., & Utami, I. W. P. (2019). Pembelajaran Sejarah Indonesia di SMAN 1 Malang dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Historis. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*. 2(2).
- Tricahyono, D. Widiadi, Aditya, N. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Historis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Resource Based Learning Di SMA Trenggalek. *Jurnal Agastya*. 10(2).